NAMA : SAFITRI
KELAS : XI MIPA 1
NO. ABSEN : 33

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt.karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan makalah tentang Dinasti Ummayah dan Dinasti Abbasiyah. Saya juga berterima kasih pada bapak Ahmad Nur Iskandar S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah memberikan tugas ini kepada saya.

Saya sangat berharap makalah ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita tentang Dinasti Ummayah dan Dinasti Abbasiyahi. Saya juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam makalah ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan makalah yang telah kami buat di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Semoga makalah sederhana ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya. Sekiranya laporan yang telah disusun ini dapat berguna bagi saya sendiri maupun orang yang membacanya. Sebelumnya saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan saya memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan.

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Islam bukanlah sekedar agama yang membawa nilai-nilai religius. Tapi islam juga membawa sebuah peradaban. Dimulai dari masa Rasulullah kemudian dilanjutkan pada masa kepemimpinan kulafaur Rasyidin. Saat itulah Islam mulai memberi pengaruh kepada dunia, karena para khalifah sudah melakukan perluasan wilayah keluar daerah Arab. Setelah masa Kulafaur Rasyidin muncullah daulah Bani Umayyah dan Abbasiyah. Islam mengalami kemajuan yang sangat pesat saat kepemimpinan bani Umayyah dan Abbasiyah. Sehigga peradaban Islam memberi pengaruh yang besar ke pada dunia saat itu. Pada saat itu para Khalifah melakukan ekspansi besar-besaran ke daerah Asia, Afrika sampai Eropa. Para sejarawan menyebut saat itu dengan “The Golden Age” (Muhammad, 2012).

2. RUMUSAN MASALAH

1. Uraikan sejarah singkat dinasti umayyah dan dinasti abbasiyah!
2. Bagaimana sistem politik dinasti umayyah dan dinasti abbasiyah
3. Sebutkan nama-nama khalifah dinasti umayyah dan abbasiyah!

3. TUJUAN

Adapun tujuan dalam pembuatan makalah ini yakni,

a. Memberikan wawasan kepada pembaca b. Mengetahui sejarah singkat dinasti Umayyah dan Abbasiyah

c. Dan diutamakan untuk memenuhi tugas pendidikan agama Islam (PAI).

BAB II

PEMBAHASAN

1. SEJARAH SINGKAT DINASTI UMAYYAH DAN DINASTI ABBASIYAH

A. Dinasti Umayyah

Dinasti Umayah memerintah antara tahun (660-680 M) sistem pemerintahan yang demokratis berubah menjadi monarkhi, yang ditandai dengan adanya kebijakan kekuasaan Muawiyah mewajibkan kepada seluruh rakyat untuk menyatakan setia pada anaknya Yazid , dan menyebut kepemimpinamnya sebagai penguasa. Berdirinya Daulah Umayah berasal dari nama Umayah Ibn ‘Abdi Syams Ibn ‘Abdi Manaf, yaitu salah seorang dari pemimpin kabilah Quraisy pada zaman jahiliyah.

Bani Umayah baru masuk agama Islam setelah mereka tidak menemukan jalan lain selain memasukinya, yaitu ketika Nabi Muhammad berserta beribu-ribu pengikutnya yang benar-benar percaya terhadap kerasulan dan kepemimpinan yang menyerbu masuk ke dalam kota Makkah.Memasuki tahun ke 40 H/660 M, banyak sekali pertikaian politik dikalangan ummat Islam, puncaknya adalah ketika terbunuhnya Khalifah Ali bin Abi Thalib oleh Ibnu Muljam. Setelah khalifah terbunuh, kaum muslimin diwilayah Iraq mengangkat al-Hasan putra tertua Ali sebagai khalifah yang sah. Sementara itu Mu’awiyah sebagai gubernur propinsi Suriah (Damaskus) juga menobatkan dirinya sebagai Khalifah.

Namun karena Hasan ternyata lemah sementara Mu’awiyah bin Abi Sufyan bertambah kuat, maka Hasan bin Ali menyerahkan pemerintahannya kepada mu’awiyyah bin abi sufyan. Mu’awiyah sebagai pendiri dinasti Umayyah adalah putra Abu Sufyan, seorang pemuka Quraisy yang menjadi musuh Nabi Muhammad saw. Mu’awiyah dan keluarga keturunan Bani Umayyah memeluk Islam pada saat terjadi penaklukan kota Makkah. Nabi pernah mengangkatnya sebagai sekretaris pribadi dan Nabi berkenan menikahi saudaranya yang perempuan yang bernama Umi Habibah.

Karier politik Mu’awiyah mulai meningkat pada masa pemerintahan Umar Ibn Khattab. Setelah kematian Yazid Ibn Abu Sufyan pada peperangan Yarmuk, Mu’awiyah diangkat menjadi kepala di sebuah kota di Syria. Karena keberhasilan kepemimpinannya, tidak lama kemudian dia diangkat menjadi gubernur Syria oleh khalifah Umar. Mu’awiyah selama menjabat sebagai gubernur Syria, giat melancarkan perluasan wilayah kekuasaan Islam sampai perbatasan wilayah kekuasaan Bizantium.

Pada masa pemerintahan khalifah Ali Ibn Abu Thalib, Mu’awiyah terlibat konflik dengan khalifah Ali untuk mempertahankan kedudukannya sebagai gubernur Syria.Sejak saat itu Mu’awiyah mulai berambisi untuk menjadi khalifah dengan mendirikan dinasti Umayyah. Setelah menurunkan Hasan Ibn Ali, Mu’awiyah menjadi penguasa seluruh imperium Islam,dan menaklukan Afrika Utara merupakan peristiwa penting dan bersejarah selama masa kekuasaannya.

B. Dinasti Abbasiyah

Kekuasaan Dinasti Bani Abbasiyah adalah melanjutkan kekuasaan Dinasti Bani Umayyah. Dinamakan Daulah Abbasiyah karena para pendiri dan penguasa Dinasti ini adalah keturunan Abbas, paman nabi Muhammad SAW. Dinasti Abbasiyah didirikan oleh Abdullah al-Saffah ibn Muhammad ibn Ali ibn Abdullah ibn al-Abbass. Dia dilahirkan di Humaimah pada tahun 104 H. Dia dilantik menjadi Khalifah pada tanggal 3 Rabiul awwal 132 H. Kekuasaan Dinasti Bani Abbasiyah berlangsung dari tahun 750-1258 M.

Pada abad ketujuh terjadi pemberontakan diseluruh negeri. Pemberontakan yang paling dahsyat dan merupakan puncak dari segala pemberontakan yakni perang antara pasukan Abbul Abbas melawan pasukan Marwan ibn Muhammad (Dinasti Bani Umayyah). Yang akhirnya dimenangkan oleh pasukan Abbul Abbas. Dengan jatuhnya negeri Syiria, berakhirlah riwayat Dinasti Bani Umayyah dan bersama dengan itu bangkitlah kekuasaan Abbasiyah.

Dari sini dapat diketahui bahwa bangkitnya Daulah Abbasiyah bukan saja pergantian Dinasti akan tetapi lebih dari itu adalah penggantian struktur sosial dan ideologi. Sehingga dapat dikatakan kebangkitan Daulah Bani Abbasiyah merupakan suatu revolusi. Sebelum daulah Bani Abbasiyah berdiri, terdapat 3 tempat yang menjadi pusat kegiatan kelompok Bani Abbas, antara satu dengan yang lain mempunyai kedudukan tersendiri dalam memainkan peranannya untuk menegakkan kekuasaan keluarga besar paman nabi SAW yaitu Abbas Abdul Mutholib.

2. SISTEM POLITIK DINASTI UMAYYAH DAN DINASTI ABBASIYAH

A. Dinasti Umayyah

1. Khalifah adalah jabatan sekuler dan berfungsi sebagai kepala pemerintahan eksekutif.
2. Qadhi (hakim) mempunyai kebebasan dalam memutuskan perkara.
3. Dinasti ini kurang melaksanakan musyawarah. Karenanya kekuasaan khalifah mulai bersifat absolute walupun belum begitu menonjol.

B. Dinasti Abbasiyah

1. Para Khalifah tetap dari keturunan Arab, sedang para menteri, panglima, gubernur dan para pegawai lainnya dipilih dari keturunan Persia dan Mawali.
2. Kota Baghdad digunakan sebagai Ibu kota negara, yang menjadi pusat kegiatan politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan.
3. Dalam menjalankan pemerintahan khalifah Bani Abasiyah pada waktu itu dibantu oleh seorang wazir (perdana menteri) atau yang jabatannya disebut dengan Wizaraat.

3. NAMA-NAMA KHALIFAH DINASTI UMAYYAH DAN ABBASIYAH

Khalifah dinasti umayyah:

1. Muawiyah ibn Abi Sufyan {661-681 M}
2. Yazid ibn Muawiyah {681-683 M}
3. Muawiyah ibn Yazid {683-684 M}
4. Marwan ibn Al-Hakam {684-685 M}

5. Abdul Malik ibn Marwan {685-705 M}
6. Al-Walid ibn Abdul Malik {705-715 M}
7. Sulaiman ibn Abdul Malik (715-717 M)
8. Umar ibn Abdul Aziz (717-720 M)
9. Yazid ibn Abdul Malik (720-724 M)
10. Hisyan ibn Abdul Malik (724-743 M)
11. Walid ibn Yazid (743-744 M)
12. Yazid ibn Walid (Yazid II) (744 M)
13. Ibrahim ibn Malik (744 M)
14. Marwan ibn Muhammad (745-750M).

Khalifah bani abbasiyah:
1. Abu al-'Abbas Abdullah bin Muhammad as-Saffah(721 – 754)
2. Abu Jafar Abdullah bin Muhammad Al Mansur(754-775)
3. Muhammad bin Mansur al-Mahdi(775–785)
4. Abu Muhammad, Musa bin Al-Mahdi al-Hadi(785-786)
5. Harun Ar-Rasyid (786-803)
6. Muhammad bin Harun al-Amin(787– 813)
7. Al-Ma'mun ar-Rasyid (813-833)
8. Abu Ishaq al-Mu'tasim bin Harun(833 – 842)
9. Watsiq bin Mu'tasim (842-847)
10. Al-Mutawakkil(821-861)
11. Al-Muntashir (861hingga 862)
12. Al-Musta'in (862-866)
13. Al-Mu'tazz (866-869)
14. Al-Muhtadi (869-870)
15. Al-Mu'tamid Alallah (870-892 M)
16. Al-Mu'tadhid Billah(857-902)
17. Al-Muktafi (875-908)

18. Al-Muqtadir(895-932)
19. Abu Manshur Muhammad Al-Qahir Billah (932-934)
20. Ar-Radhi Billah (934-940)
21. Al-Muttaqi Billah (940-944)
22. Al-Mustakfi (944-946)
23. Al-Muthi' Lillahi (946-974)
24. At-Ta'I (974-991)
25. Al-Qadir Billah (991-1031)
26. Al-Qa'im Biamrillah (1031-1075)
27. Al-Muqtadi (1075-1094)
28. Al-Mustazhir(1078-1118)
29. Al-Mustarsyid Billah(1092–1135)
30. Al-Muqtafi Liamrillah(1136-1160)
31. Al-Mustanjid(1115–1170)

32. Al-Mustadhi' Liamrillah(1142 – 1180)
33. An-Nashir Lidinillah(1158 – 1225)
34. Az-Zahir (1225-1226)
35. Al-Musta'shim Billah (1242-1258)

BAB III

PENUTUP

KESIMPULAN

Dinasti Umayah memerintah antara tahun (660-680 M) sistem pemerintahan yang demokratis berubah menjadi monarkhi, yang ditandai dengan adanya kebijakan kekuasaan Muawiyah mewajibkan kepada seluruh rakyat untuk menyatakan setia pada anaknya Yazid , dan menyebut kepemimpinamnya sebagai penguasa. Berdirinya Daulah Umayah berasal dari nama Umayah Ibn 'Abdi Syams Ibn 'Abdi Manaf, yaitu salah seorang dari pemimpin kabilah Quraisy pada zaman jahiliyah.

Kekuasaan Dinasti Bani Abbasiyah adalah melanjutkan kekuasaan Dinasti Bani Umayyah. Dinamakan Daulah Abbasiyah karena para pendiri dan penguasa Dinasti ini adalah keturunan Abbas, paman nabi Muhammad SAW.

KRITIK DAN SARAN

Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan makalah ini akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya.